

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap profitabilitas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Berikut adalah kesimpulan dari penelitian ini:

1. Komite Audit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.
2. Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.
3. Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas,
4. Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menemukan beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian ini sehingga mendapatkan hasil yang kurang maksimal.

Adapun keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mencakup tiga variabel yaitu variabel Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional. Ketiga variabel tersebut hanya mewakili sebagian kecil dari sebuah kondisi perusahaan.
2. Hasil penelitian ini masih sangat terbatas karena hanya menggunakan rentang waktu yang masih singkat yaitu selama periode 5 tahun dengan jumlah sampel yang masih terbatas juga, yaitu sebanyak 18 perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

5.3. Saran

Berdasarkan paparan keterbatasan penelitian di atas, maka dari hasil penelitian ini dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Menambah jumlah sampel penelitian dengan memanjangkan periode waktu penelitian.
2. Menambah jumlah sampel penelitian dengan mengurangi kategori penelitian.
3. Untuk penelitian selanjutnya yang ingin melakukan kajian ulang terhadap penelitian ini disarankan untuk menambah atau mengganti variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini seperti nilai perusahaan, struktur modal dan lain sebagainya.
4. Menambah sumber-sumber informasi pengungkapan lainnya. Sehingga lebih dapat menggambarkan kondisi perusahaan. Seperti laporan-laporan lainnya yang dikeluarkan oleh perusahaan, koran, majalah, dan informasi lainnya.

5. Menambah jumlah komite audit yang berada di perusahaan.
6. Menambahkan jumlah saham milik komisaris, direksi, manajer dan mengurangi jumlah saham beredar.
7. Menambahkan jumlah saham yang dimiliki institusi dan mengurangi jumlah saham beredar.